

ANALISIS KEPUASAN PETANI TERHADAP BENIH PADI DARI UPT BALAI BENIH PERTANIAN BARONGAN KABUPATEN BANTUL

Nikmatul Rahmah Isnaniah
Francy Risvansuna F, SP. MP / Ir. Lestari Rahayu, MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

ANALISIS KEPUASAN PETANI TERHADAP BENIH PADI DARI UPT BALAI BENIH PERTANIAN BARONGAN KABUPATEN BANTUL. 2017. NIKMATUL RAHMAH ISNANIAH (Skripsi dibimbing oleh Francy Risvansuna F, SP. MP & Ir. Lestari Rahayu, MP). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan, dan mengetahui tingkat loyalitas petani terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 60 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan tiga kategori petani (1) petani yang membeli benih padi melalui pedagang benih padi, (2) petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani, dan (3) petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan panduan kuisioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga kategori petani memiliki kriteria “puas” terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan dengan rata-rata skor petani yang membeli benih padi melalui pedagang benih sebesar 37,70, petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani sebesar 42,65, dan petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan sebesar 44,30. Pada tingkat loyalitas petani secara keseluruhan dari ketiga kategori petani memiliki kondisi puncak (tingkat *committed buyer*) sangat baik.

Kata kunci : kepuasan petani, benih padi, UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari 4 kabupaten yang berada di DIY. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menjadikan komoditas padi sebagai salah satu komoditas unggulan yang produktivitasnya perlu ditingkatkan. Sejak tahun 2005 pemerintah Kabupaten Bantul telah merilis dan mengembangkan program *Bantul Seed Center*. Melalui program ini pemerintah Kabupaten Bantul sebagai penghasil benih padi bersertifikat menjamin dan meningkatkan pelayanan benih padi unggul bersertifikat (Hidayati, 2011).

Kualitas benih padi yang dihasilkan oleh petani masih belum optimal sehingga berpeluang untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Sekitar 30% petani padi yang ada di Kabupaten Bantul masih menggunakan benih padi yang tidak bersertifikat. Selain itu, ketersediaan benih padi bersertifikat di Kabupaten Bantul juga belum mampu memenuhi kebutuhan. Saat ini, 60% dari kebutuhan benih padi bersertifikat sudah dipenuhi oleh Kabupaten Bantul sendiri dan sisanya 40% dicukupi dari Kabupaten lain di DIY dan sekitarnya. Kebutuhan benih padi bersertifikat di Kabupaten Bantul dipenuhi oleh PT. Shang Yang Sri, PT. Pertani dan 20% dipenuhi oleh UPT Balai Benih Pertanian Barongan (Anonim, 2011).

Unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Benih Pertanian Barongan merupakan balai penyedia benih padi bersertifikat di Kabupaten Bantul yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. Penyaluran atau distribusi benih padi unggul sampai ke tangan konsumen sesuai dengan prinsip 6T, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat harga dan tepat mutu.

Konsumen benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan yaitu petani padi. Para petani tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan lokasi pembelian, yaitu petani yang membeli benih padi melalui pedagang, petani yang membeli benih melalui kelompok tani, dan petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Menurut hasil prasurvei yang dilakukan, dari ketiga kategori petani tersebut melakukan pembelian benih padi ketika mulai memasuki musim tanam. Para petani juga melakukan pembelian dalam jumlah sedikit, yaitu sekitar 1-3 kemasan dengan varietas yang sama. Satu kemasan berisi 5 kg benih padi.

Menurut pengakuan salah satu petani, membeli benih padi melalui pedagang dan kelompok tani dianggap lebih mudah dijangkau karena lebih dekat dengan rumah dan dapat mendapat varietas benih padi yang diinginkan. Sedangkan, petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan beranggapan akan mendapat harga paling rendah dan kualitas benih padi yang bagus.

Perbedaan karakteristik masing-masing petani sebagai konsumen benih padi akan mempengaruhi perilaku konsumen (petani). Adapun salah satu bagian dari perilaku konsumen yaitu kepuasan dan loyalitas konsumen. Sebagai ukuran tingkat kepuasan petani terhadap benih padi antara lain *product*, *price*, *promotion*, *place* dan *service*. Sedangkan pengukuran loyalitas petani melalui piramida loyalitas, yang terdiri dari *Switcher buyer*, *Habitual buyer*, *Satisfied buyer*, *Likes the brand* dan *Committed buyer*. Petani yang

memiliki tingkat kepuasan sangat tinggi biasanya tetap setia untuk waktu yang lebih lama, dan membicarakan hal-hal baik tentang produsen dan varietasnya kepada orang lain.

B. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana kepuasan petani terhadap benih padi yang berasal dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan ?
2. Bagaimana tingkat loyalitas petani terhadap benih padi yang berasal dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan ?

II. METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, DIY. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster sampling*.

1. Petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani

Tabel 1. Daftar kelompok tani yang membeli benih padi di UPT BBP Barongan

| No | Nama Kelompok Tani | Jumlah Anggota |
|----|--------------------|----------------|
| 1 | KT. Kari Mulyo | 170 orang |
| 2 | KT. Bawuran | 82 orang |
| 3 | KT. Ngudi Makmur | 114 orang |
| 4 | KT. Kali Putih | 75 orang |
| 5 | KT. Tani Subur | 143 orang |

Kelompok tani yang akan dijadikan sampel yaitu KT. Kari Mulyo. Pengambilan sampel kelompok tani tersebut menggunakan metode *purposive*. Penentuan sampel pada kelompok tani menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel petani pada kategori ini akan diambil sebanyak 20 orang.

2. Petani yang membeli benih padi melalui pedagang

Tabel 2. Daftar pedagang yang membeli benih padi di UPT BBP Barongan

| No | Nama Kios | Jumlah pembelian terakhir |
|----|---------------------|---------------------------|
| 1 | Kios Cepit | 400 kg |
| 2 | Kios Tunas Barongan | 480 kg |
| 3 | Kios ANS | 1000 kg |
| 4 | Gelangan | 500 kg |
| 5 | Piyungan Tani | 630 kg |
| 6 | Sarana Tani | 600 kg |
| 7 | Sumber Jaya | 200 kg |

Sumber : UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Pedagang atau kios yang akan dijadikan sampel yaitu kios ANS. Pengambilan sampel kios tersebut menggunakan metode *purposive*. Penentuan sampel petani pada

pedagang menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel petani pada kategori ini akan diambil sebanyak 20 orang.

3. Petani yang membeli langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Pengambilan sampel petani dalam kategori ini dengan menggunakan metode *Kuota Sampling*. Petani yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

B. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik petani dan segala informasi yang berhubungan dengan kepuasan dan loyalitas petani terhadap benih padi yang diperoleh dengan wawancara dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan segala informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang didapat dari Dinas Pertanian Kabupaten Bantul dan UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Petani padi yang menggunakan benih padi yang berasal dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan minimal tiga kali berturut-turut.
2. Melakukan pembelian benih padi pada tahun 2016.
3. Petani yang berdomisili di Kabupaten Bantul.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kepuasan Petani

Kepuasan petani dianalisis dengan menggunakan analisis skor.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori skor}} = \frac{55 - 11}{5} = 8,8$$

Tabel 3. Kategori skor kepuasan petani

| Kategori Kepuasan Petani | Skor |
|--------------------------|-------------|
| Sangat tidak puas | 11 – 19,7 |
| Tidak puas | 19,8 – 28,6 |
| Cukup puas | 28,7 – 37,5 |
| Puas | 37,6 – 46,4 |
| Sangat puas | 46,5 – 55 |

2. Analisis Loyalitas Petani

- a. Yang termasuk *Switcher* adalah petani yang menjawab “sering” dan sangat sering”.

Tabel 4. Perhitungan *Switcher buyer*

| | | <i>Switcher Buyer</i> | | | |
|---|---------------|-----------------------|---|-----|------|
| Jawaban | | X | F | f.x | % |
| Benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan | Sangat jarang | 1 | | | |
| | Jarang | 2 | | | |
| | Kadang-kadang | 3 | | | |
| | Sering | 4 | | | |
| | Sangat Sering | 5 | | | |
| Total | | | A | B | 100% |
| Rata-rata | | | $\frac{B}{A}$ | | |
| <i>Switcher Buyer</i> | | | $\frac{(f''\text{sering}+f''\text{sangat sering})}{f} \times 100\%$ | | |

Keterangan :

X : bobot masing-masing jawaban

f : jumlah responden yang menjawab

% : presentase responden yang menjawab “sering” dan “sangat sering”

- Habitual Buyer* dihitung berdasarkan jawaban “setuju” dan “sangat setuju”
- Satisfied buyer* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “puas” dan “sangat puas”.
- Liking the brand* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “suka” dan “sangat suka”.
- Committed buyer* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “setuju” dan “sangat setuju”.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Petani

1. Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Umur

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Umur

| Karakteristik | Pedagang | | Kelompok Tani | | UPT BBP Barongan | | |
|---------------------|-----------|------------|---------------|------------|------------------|------------|----|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 16 | 80 | 14 | 70 | 12 | 60 |
| | Perempuan | 4 | 20 | 6 | 30 | 8 | 40 |
| Total | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 | |
| Pendidikan Terakhir | SD | 7 | 35 | 8 | 40 | 7 | 35 |
| | SMP | 10 | 50 | 8 | 40 | 8 | 40 |
| | SMA | 3 | 15 | 4 | 20 | 5 | 25 |
| Total | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 | |
| Umur | 39 – 45 | 2 | 10 | 3 | 15 | 3 | 15 |
| | 46 – 52 | 8 | 40 | 9 | 45 | 12 | 60 |
| | 53 – 59 | 10 | 50 | 8 | 40 | 5 | 25 |
| Total | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 | |

Jenis Kelamin

Petani pada masing-masing kategori didominasi oleh laki-laki. Hal ini berkaitan dengan posisi laki-laki yang masih memiliki tanggungjawab besar dalam mencari nafkah dalam keluarga.

Tingkat Pendidikan

Responden petani yang memiliki tingkat pendidikan SMA paling banyak yaitu petani yang membeli langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Petani tersebut lebih memilih untuk membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan karena memiliki kepercayaan yang besar terhadap UPT BBP Barongan yang sudah menjamin kualitas benih padi.

Umur

Kategori petani yang memiliki jumlah responden paling banyak pada rentang umur 46-52 tahun yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Dengan umur produktif yang dimiliki petani akan memudahkan dalam penerimaan inovasi khususnya di UPT BBP Barongan yang memiliki berbagai inovasi baru dalam pertanian.

2. Luas Lahan dan Pengalaman Bertani

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan dan Pengalaman Bertani

| Karakteristik | Pedagang | | Kelompok Tani | | UPT BBP Barongan | | |
|--------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|------------------|-------------|-----------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| Luas lahan | 0,13 - 0,23 | 6 | 30 | 4 | 20 | 3 | 15 |
| | 0,24 - 0,33 | 7 | 35 | 9 | 45 | 10 | 50 |
| | 0,34 - 0,45 | 7 | 35 | 7 | 35 | 7 | 35 |
| Total | | 13 | 65 | 13 | 65 | 13 | 65 |
| Rata-rata | | 0,29 | | 0,30 | | 0,30 | |
| Pengalaman Bertani | 19 – 26 | 4 | 20 | 5 | 25 | 5 | 25 |
| | 27 – 34 | 4 | 20 | 4 | 20 | 5 | 25 |
| | 35 – 43 | 12 | 60 | 11 | 55 | 10 | 50 |
| Total | | 8,29 | 40 | 9,3 | 45 | 10,3 | 50 |
| Rata-rata | | 33 | | 34 | | 32 | |

Luas Lahan

Kategori petani yang memiliki jumlah responden paling banyak pada kisaran 0,24-0,33 Ha yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Responden petani yang membeli di lokasi tersebut berada di Kecamatan Jetis, yang telah mengalami penyusutan lahan pertanian lebih banyak di bandingkan dengan dua kecamatan lainnya sesuai dengan lokasi kategori petani, yaitu berada di Kecamatan Kretek dan di Kecamatan Pleret (Bantul dalam angka, 2010-2014).

Pengalaman Bertani

Mayoritas petani responden memiliki pengalaman berusahatani antara rentang 19-43 tahun. Dengan ini menunjukkan bahwa petani sangat berpengalaman dalam budidaya padi. Hal ini terjadi karena komoditi padi merupakan komoditi utama di Kabupaten Bantul yang juga didukung oleh kondisi alam setempat. Selain itu, pengalaman bertani juga merupakan modal dasar dalam menerima inovasi untuk dapat meningkatkan produktivitas

padi yang mereka kelola dan petani lebih berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan seperti penggunaan varietas benih padi yang akan ditanam.

B. Kepuasan Petani Terhadap Benih Padi

1. *Product*

a. Kualitas Benih Padi

Tabel 7. Kepuasan Petani Terhadap Kualitas Benih Padi

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|----|----|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 1 | 13 | 6 | 85 | 4,25 | Sangat Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 1 | 9 | 10 | 89 | 4,45 | Sangat Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | - | 9 | 11 | 91 | 4,55 | Sangat Puas |

Capaian skor paling tinggi terhadap kualitas benih yaitu kategori petani yang membeli langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Di lokasi tersebut, terkadang petani mendapat arahan dari petugas UPT BBP Barongan mengenai perlakuan kepada benih padi sebelum siap untuk disebar. Perlakuan benih yang tepat bertujuan agar benih yang disebar dapat tumbuh cepat.

b. Daya Tumbuh Benih

Tabel 8. Kepuasan petani terhadap daya tumbuh benih

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|---|----|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 3 | 8 | 9 | 86 | 4,30 | Sangat Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 1 | 8 | 11 | 90 | 4,50 | Sangat Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | - | 9 | 11 | 91 | 4,55 | Sangat Puas |

Capaian skor paling tinggi yaitu kategori petani yang membeli langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Di lokasi tersebut benih padi disimpan di dalam gudang dan dilapisi kayu pada tumpukan paling bawah benih padi agar tetap menjaga kelembaban benih. Hal tersebut dilakukan agar kadar air dalam benih dapat menjadi tetap sesuai standar (maksimal 13%).

c. Ketahanan Benih Terhadap Hama dan Penyakit

Tabel 9. Kepuasan petani terhadap ketahanan hama dan penyakit

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|----|---|-------------|----------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 7 | 13 | - | 73 | 3,65 | Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 4 | 16 | - | 76 | 3,80 | Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 6 | 14 | - | 74 | 3,70 | Puas |

Rata-rata skor paling tinggi yaitu kategori petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani dengan menggunakan varietas Situbagendit. Pencegahan hama menggunakan pupuk NPK dan Urea. Anggota kelompok tani menggunakan benih padi dengan varietas yang sama agar lebih memudahkan untuk pemeliharaan tanaman padi dari hama dan penyakit.

d. Umur Panen

Tabel 10. Kepuasan petani terhadap umur panen benih padi

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|----|---|-------------|----------------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 6 | 11 | 3 | 77 | 3,85 | Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 6 | 14 | - | 74 | 3,70 | Puas |
| UPT BBP Barongan | - | 2 | 9 | 9 | - | 67 | 3,35 | Cukup Puas |

Kategori petani yang memiliki kriteria skor paling tinggi yaitu kategori petani yang membeli benih padi melalui pedagang. Hal tersebut disebabkan karena petani lebih banyak menggunakan varietas IR 64 yang memiliki rentang umur panen paling sedikit dibandingkan dengan varietas lainnya yaitu antara 110-115. *Product* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu benih padi yang digunakan oleh para petani.

Tabel 11. Kepuasan petani berdasarkan variabel *product*

| Kategori | Indikator | | | | Total Skor | Kategori |
|------------------|-----------|-------------|----------------|------------|------------|----------|
| | Kualitas | Daya tumbuh | Ketahanan Hama | Umur Panen | | |
| Pedagang | 4,25 | 4,30 | 3,65 | 3,85 | 16,10 | Puas |
| Kelompok Tani | 4,45 | 4,50 | 3,80 | 3,70 | 16,35 | Puas |
| UPT BBP Barongan | 4,55 | 4,55 | 3,70 | 3,35 | 16,15 | Puas |

Dari 60 orang petani dijadikan responden yang terbagi dalam tiga kategori, memiliki kriteria skor puas terhadap benih padi yang digunakan. Hal tersebut disebabkan karena benih padi yang dikeluarkan oleh UPT Balai Benih Pertanian Barongan merupakan benih padi bersertifikat yang telah lulus uji seleksi di BPSBP DIY (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Padi).

2. *Price*

Tabel 12. Kepuasan petani berdasarkan variabel *price*

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|----|----|-------------|----------------|-------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | 16 | 4 | - | - | - | 24 | 1,20 | Sangat tidak puas |
| Kelompok Tani | - | - | - | 20 | - | 80 | 4,00 | Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | - | - | 20 | 100 | 5,00 | Sangat puas |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kategori petani yang membeli langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan memiliki kriteria skor sangat tinggi. Harga beli benih di UPT BBP Barongan sangat murah yaitu Rp. 42.000. Hal tersebut disebabkan karena benih padi di lokasi tersebut sudah mendapat subsidi harga dari pemerintah Kabupaten Bantul.

3. *Promotion*

Tabel 13. Kepuasan petani berdasarkan variabel *promotion*

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|---|---|-------------|----------------|-------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | 20 | - | - | - | - | 20 | 1,00 | Sangat tidak puas |
| Kelompok Tani | 17 | - | 3 | - | - | 26 | 1,30 | Sangat tidak puas |
| UPT BBP Barongan | 3 | 8 | 4 | 3 | 2 | 53 | 2,65 | Cukup puas |

Berdasarkan hasil penelitian bahwa petani yang membeli benih padi melalui pedagang tidak mendapat brosur tentang cara budidaya padi atau tidak disediakan brosur dari pedagang tersebut, karena petani dilokasi sekitar dianggap sudah mempunyai pengetahuan tentang bertani dan sudah berpengalaman dalam usahatani.

4. *Place*

a. Jarak antara konsumen dengan produsen

Tabel 14. Kepuasan petani terhadap jarak konsumen dengan produsen

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|---|----|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 3 | 7 | 10 | 87 | 4,35 | Sangat Puas |
| Kelompok Tani | - | - | - | 5 | 15 | 95 | 4,75 | Sangat Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 4 | 5 | 11 | 87 | 4,35 | Sangat Puas |

Capaian skor paling tinggi yaitu petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani. Jarak antara petani dengan lokasi kelompok tani hanya berjarak < 5 km. Tempat pembelian benih padi oleh petani dilakukan di ruangan pengurus kelompok tani yang berada di samping rumah bendahara kelompok tani.

b. Ketersediaan benih

Tabel 15. Kepuasan petani terhadap ketersediaan benih

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|---|----|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | 2 | 3 | 8 | 7 | 80 | 4,00 | Puas |
| Kelompok Tani | - | - | - | - | 20 | 100 | 5,00 | Sangat Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 6 | 9 | 5 | 79 | 3,95 | Puas |

Petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani memiliki tingkat kepuasan paling tinggi, hal tersebut disebabkan karena pembelian benih padi sudah dikelola oleh pengurus kelompok tani. Pengurus kelompok tani melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pihak UPT Balai Benih Pertanian Barongan terhadap jumlah pembelian, varietas benih dan waktu pembelian.

Variabel *place* yang dimaksud tempat dilakukannya transaksi jual beli benih antara konsumen dengan produsen, baik melalui pedagang, kelompok tani maupun langsung datang ke UPT Balai Benih Pertanian Barongan.

Tabel 16. Kepuasan petani berdasarkan variabel *place*

| Kategori | Indikator | | Total Skor | Kategori |
|------------------|----------------|--------------------|------------|-------------|
| | Jarak Konsumen | Ketersediaan Benih | | |
| Pedagang | 4,35 | 4,00 | 8,35 | Puas |
| Kelompok Tani | 4,75 | 5,00 | 9,75 | Sangat puas |
| UPT BBP Barongan | 4,35 | 3,95 | 8,30 | Puas |

Kategori petani yang membeli benih melalui kelompok tani memiliki tingkat kriteria skor sangat puas. Hal ini disebabkan karena anggota kelompok tani dengan pengurus kelompok tani berada pada satu lingkungan yang sama sehingga memudahkan

dalam proses penyaluran benih. Selain itu, jarak yang dekat lebih memudahkan dalam penyaluran informasi.

5. *Service*

a. Sikap produsen

Tabel 17. Kepuasan petani terhadap sikap produsen

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|---|----|----|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 3 | 10 | 7 | 84 | 4,20 | Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 6 | 3 | 11 | 85 | 4,25 | Sangat Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 2 | 9 | 9 | 87 | 4,35 | Sangat Puas |

Skor paling tinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan dengan kriteria skor sangat ramah. Hal tersebut disebabkan karena UPT BBP Barongan mempunyai motto dalam bekerja yaitu melayani konsumen (petani) dengan sopan dan suasana hati yang riang.

b. Kenyamanan tempat

Tabel 18. Kepuasan petani terhadap kenyamanan tempat

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|----|----|---|-------------|----------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 11 | 8 | 1 | 70 | 3,50 | Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 9 | 11 | - | 71 | 3,55 | Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 8 | 12 | - | 72 | 3,60 | Puas |

Capaian skor paling tinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Transaksi jual beli benih padi dilakukan di dalam gudang penyimpanan benih yang juga tempat dilakukannya proses *packaging* benih padi sehingga para petani juga dapat secara langsung melihat proses tersebut.

c. Kecepatan pelayanan

Tabel 19. Kepuasan petani terhadap kecepatan pelayanan

| Kategori | Skor | | | | | Nilai Total | Rata-rata skor | Kategori |
|------------------|------|---|----|----|---|-------------|----------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Pedagang | - | - | 12 | 8 | | 68 | 3,40 | Cukup Puas |
| Kelompok Tani | - | - | 13 | 7 | | 67 | 3,35 | Cukup Puas |
| UPT BBP Barongan | - | - | 2 | 11 | 7 | 85 | 4,25 | Sangat Puas |

Kategori petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan memiliki kriteria skor sangat cepat. UPT BBP Barongan memiliki 21 orang karyawan. Dengan jumlah karyawan tersebut dapat menjadikan pelayanan di lokasi sangat cepat. Variabel *service* yang dimaksud yaitu tindakan atau pelayanan dari produsen dalam memenuhi kepuasan konsumen benih padi.

Tabel 20. Kepuasan petani berdasarkan variabel *service*

| Kategori | Indikator | | | Total Skor | Kategori |
|------------------|----------------|-------------------|---------------------|------------|----------|
| | Sikap Produsen | Kenyamanan Tempat | Kecepatan Pelayanan | | |
| Pedagang | 4,20 | 3,50 | 3,40 | 11,10 | Puas |
| Kelompok Tani | 4,25 | 3,55 | 3,35 | 11,15 | Puas |
| UPT BBP Barongan | 4,35 | 3,60 | 4,25 | 12,20 | Puas |

Kriteria skor paling tinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. UPT BBP Barongan mempunyai jumlah karyawan lebih banyak dan tempat transaksi yang lebih nyaman dibandingkan dengan membeli benih padi melalui pedagang dan kelompok tani.

Dalam penelitian ini, kepuasan petani terhadap benih padi diukur berdasarkan beberapa variabel, antara lain *Product, Price, Promotion, Place, dan Service*.

Tabel 21. Kepuasan petani terhadap benih padi

| Kategori | Indikator | | | | | Total Skor | Kategori |
|------------------|----------------|--------------|------------------|--------------|----------------|------------|----------|
| | <i>Product</i> | <i>Price</i> | <i>Promotion</i> | <i>Place</i> | <i>Service</i> | | |
| Pedagang | 16.05 | 1.20 | 1.00 | 8.35 | 11.10 | 37.70 | Puas |
| Kelompok Tani | 16.45 | 4.00 | 1.30 | 9.75 | 11.15 | 42.65 | Puas |
| UPT BBP Barongan | 16.15 | 5.00 | 2.65 | 8.30 | 12.20 | 44.30 | Puas |

Capaian skor paling tinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan. Hal yang paling menonjol dari UPT BBP Barongan yaitu harga jual benih yang sangat murah Rp. 42.000, selain itu pelayanan yang diberikan oleh karyawan juga dapat memenuhi kepuasan petani.

C. Loyalitas Petani Terhadap Benih Padi

a. *Switcher Buyer*

Tabel 26. Hasil perhitungan *Switcher Buyer* benih padi

| | <i>Switcher Buyer</i> | | | | |
|----------------------------------|-----------------------|---|-------------|-------------|------------------|
| | Jawaban | X | Pedagang | Kel. Tani | UPT BBP Barongan |
| Benih Padi dari UPT BBP Barongan | Sangat jarang | 1 | 9 | - | - |
| | Jarang | 2 | 2 | - | - |
| | Ragu-ragu | 3 | 4 | 6 | 3 |
| | Setuju | 4 | 4 | 8 | 8 |
| | Sangat setuju | 5 | 1 | 6 | 9 |
| Total | | | 46 | 80 | 86 |
| Rata-rata | | | 2,30 | 4,00 | 4,30 |
| <i>Switcher Buyer</i> | | | 25 | 70 | 85 |

Nilai rata-rata tertinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan. Hal ini memperlihatkan bahwa jawaban responden petani benih padi berada pada rentang nilai 4,21-5,00 dengan kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa petani yang membeli langsung di UPT BBP Barongan merasa sangat loyal (*switcher buyer*) dengan varietas dari benih di lokasi tersebut.

b. *Habitual Buyer*

Tabel 27. Hasil perhitungan *Habitual Buyer* benih padi

| | | <i>Habitual Buyer</i> | | | |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------------|
| Jawaban | | X | Pedagang | Kel. Tani | UPT BBP Barongan |
| Benih Padi dari UPT | Sangat tidak setuju | 1 | 2 | - | - |
| | Tidak setuju | 2 | 5 | 2 | - |
| BBP Barongan | Cukup setuju | 3 | 4 | 7 | 6 |
| | Setuju | 4 | 6 | 8 | 8 |
| | Sangat setuju | 5 | 3 | 3 | 6 |
| Total | | | 63 | 72 | 80 |
| Rata-rata | | | 3,15 | 3,60 | 4,00 |
| <i>Habitual Buyer</i> | | | 45 | 55 | 70 |

Hal ini memperlihatkan bahwa jawaban petani responden pada kategori tersebut berada pada kategori baik (rentang 3,41-4,20). Sehingga dapat dikatakan bahwa petani membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan karena faktor kebiasaan. Selain itu, di lokasi tersebut hanya terdapat satu produsen benih padi, sehingga para petani memilih untuk membeli disana.

c. *Satisfied Buyer*

Tabel 28. Hasil perhitungan *satisfied buyer* benih padi

| | | <i>Satisfied Buyer</i> | | | |
|------------------------|---------------|------------------------|-------------|-------------|------------------|
| Jawaban | | X | Pedagang | Kel. Tani | UPT BBP Barongan |
| Benih Padi dari UPT | Sangat kecewa | 1 | - | - | - |
| | Kecewa | 2 | - | - | - |
| BBP Barongan | Biasa | 3 | 6 | 7 | 4 |
| | Puas | 4 | 8 | 8 | 7 |
| | Sangat puas | 5 | 6 | 5 | 9 |
| Total | | | 80 | 78 | 85 |
| Rata-rata | | | 4,00 | 3,90 | 4,25 |
| <i>Satisfied Buyer</i> | | | 70 | 65 | 80 |

Nilai rata-rata tertinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan. Jawaban petani responden pada kategori tersebut berada pada rentang skor 4,21 – 5,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa petani responden pada kategori tersebut merasa sangat puas terhadap benih padi yang digunakan.

d. *Liking the Brand*

Tabel 29. Hasil perhitungan *Liking the Brand* benih padi

| | | <i>Liking the Brand</i> | | | |
|-------------------------|-------------------|-------------------------|-------------|-------------|------------------|
| Jawaban | | X | Pedagang | Kel. Tani | UPT BBP Barongan |
| Benih Padi dari UPT | Sangat tidak suka | 1 | - | - | - |
| | Tidak suka | 2 | - | - | - |
| BBP Barongan | Biasa saja | 3 | 7 | 6 | 5 |
| | Suka | 4 | 8 | 8 | 10 |
| | Sangat suka | 5 | 5 | 6 | 5 |
| Total | | | 78 | 80 | 80 |
| Rata-rata | | | 3,90 | 4,00 | 4,00 |
| <i>Liking the Brand</i> | | | 65 | 70 | 75 |

Nilai rata-rata tertinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan. Hal ini memperlihatkan bahwa jawaban petani responden tersebut

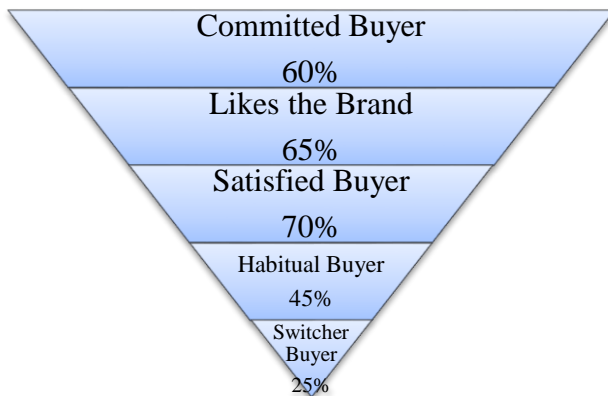
berada pada kategori baik (rentang 3,41-4,20). Sehingga dapat dikatakan bahwa petani yang membeli benih padi di lokasi tersebut merasa suka dengan varietas ataupun merek dari benih padi yang digunakan.

e. *Committed Buyer*

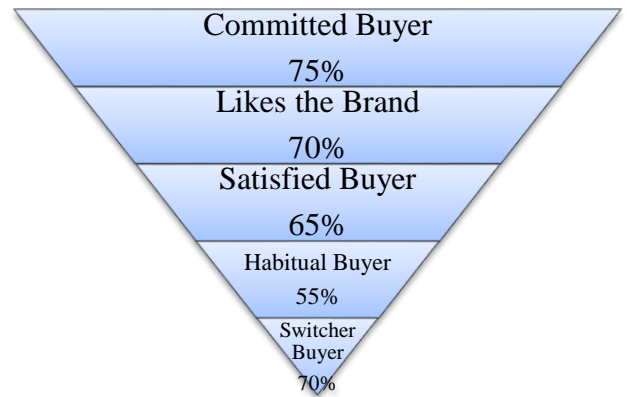
Tabel 30. Hasil perhitungan *committed buyer* benih padi

| | | <i>Committed Buyer</i> | | | |
|----------------------------------|--------------|------------------------|-------------|-------------|------------------|
| Benih Padi dari UPT BBP Barongan | Jawaban | X | Pedagang | Kel. Tani | UPT BBP Barongan |
| | Tidak pernah | 1 | - | - | - |
| | Jarang | 2 | 2 | - | - |
| | Biasa saja | 3 | 6 | 5 | 4 |
| | Sering | 4 | 4 | 8 | 11 |
| | Selalu | 5 | 8 | 7 | 5 |
| Total | | | 78 | 82 | 81 |
| Rata-rata | | | 3,90 | 4,10 | 4,05 |
| <i>Committed Buyer</i> | | | 60 | 75 | 80 |

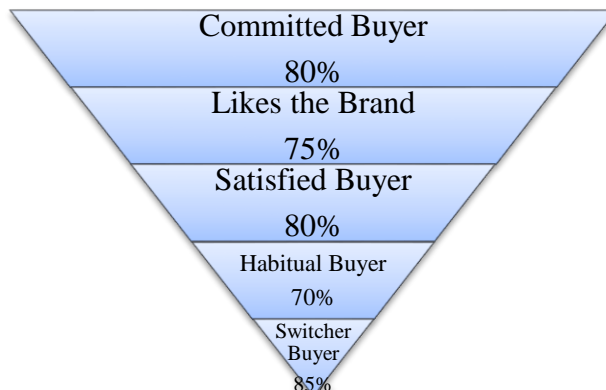
Nilai rata-rata tertinggi yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan, dengan rentang skor 3,41-4,20. Hal ini menunjukkan bahwa responden petani pada kategori tersebut melakukan promosi atau menyarankan kepada orang lain terhadap benih padi yang digunakan. Perhitungan loyalitas tersebut dapat disusun dalam satu kesatuan piramida loyalitas. Piramida yang ideal berbentuk segitiga berbalik.



Gambar 1. Piramida loyalitas petani yang membeli benih padi melalui pedagang



Gambar 2. Piramida loyalitas petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani



Gambar 3. Piramida loyalitas petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan

Pada gambar 1, 2, dan 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi puncak (tingkat *committed buyer*) sangat baik. Hal ini menggambarkan kemauan petani responden sangat tinggi untuk mempromosikan benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Pengguna benih padi pada tingkatan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, para petani juga sudah memiliki kebanggaan tersendiri sebagai pengguna benih padi dari UPT BBP Barongan sehingga mereka berpotensi untuk melakukan promosi melalui mulut ke mulut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepuasan petani terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan diukur berdasarkan *product, price, promotion, place, dan service*. Dari pengukuran tersebut petani pengguna benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan memiliki kriteria skor “puas” terhadap benih padi yang digunakan dengan rentang skor 37,6 – 46,4.
2. Hasil analisis piramida loyalitas untuk tingkat Switcher buyer paling bagus (tidak loyal) yaitu petani yang membeli benih padi melalui pedagang, tingkat loyalitas Habitual buyer paling bagus yaitu petani yang membeli benih padi melalui pedagang, tingkat loyalitas Satisfied buyer paling bagus yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan, tingkat loyalitas Likes the Brand paling bagus yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan, dan tingkat loyalitas petani Committed buyer paling bagus (loyal) yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan.

B. Saran

1. Untuk mewujudkan kesamarataan harga jual benih padi perlu ditingkatkan peran aktif dari petani padi itu sendiri ataupun kelompok tani padi, seperti mengetahui harga jual benih padi di pasaran dan produsen benih padi yang menyediakan benih yang bersertifikat. Sehingga dapat meminimalisir perbedaan harga benih padi yang terlalu jauh di pasaran antara produsen benih padi dengan konsumen benih padi.
2. Selaku penyedia benih padi, UPT Balai Benih Pertanian Barongan diharapkan mampu meningkatkan penyebaran informasi dan promosi melalui toko pertanian atau sumber

lain, mengenai pentingnya penggunaan benih padi bersertifikat karena masih banyak petani yang kurang paham mengenai benih bersertifikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Latifa Nur. 2011. Partisipasi Petani dalam Kegiatan Pengadaan Benih Padi di Wilayah Kerja Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul (Skripsi) Universitas Gajah Mada.
- Insani, Ghandur. 2014. Analisis Sikap, Kepuasan dan Loyalitas Petani terhadap Benih Kedelai di desa Sukasirna, Kec. Sukaloyo, Kab. Cianjur (Skripsi) Institut Pertanian Bogor.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sadjad, Samsoe. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. CAPS. Yogyakarta.
- Sutopo, Lita. 1988. *Teknologi Benih*. Rajawali. Jakarta.
- Utomo, Dini Amrillia & Nurmalina, Rita. 2011. *Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Prima Fresh Mart*. Jurnal Forum Agribisnis. Volume 1 No. 2.
- P. Kotler & K. Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan Bob Sabran. Erlangga, Jakarta.